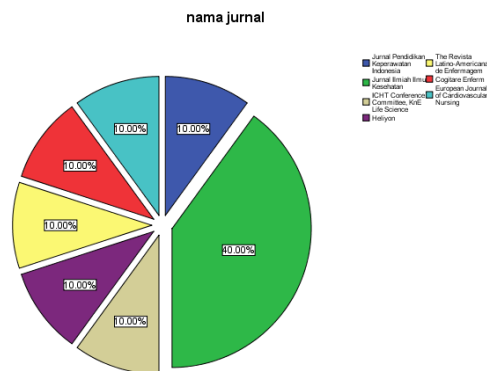


BAB III

HASIL

A. Karakteristik Artikel

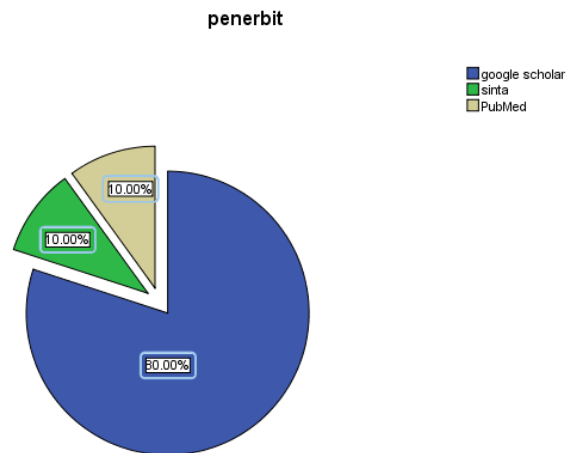
Memaparkan hasil dari 10 artikel yang dilakukan *review* berdasarkan karakteristik dari masing-masing artikel, berikut ini hasil telaah dari 10 artikel yang di *review*. Identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan nama jurnal adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Nama Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *Review* sebagian besar adalah Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan (20,0%), lebih banyak dari pada jurnal lainnya yaitu Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia (10,0%), ICHT *Conference Committee, KnE Life Science* (10,0%), Heliyon (10,0%), *The Revista Latino-Americana de Enfermagem* (10,0%), *Cogitare Enferm* (10,0%) dan *European Journal of Cardiovascular Nursing* (10,0%).

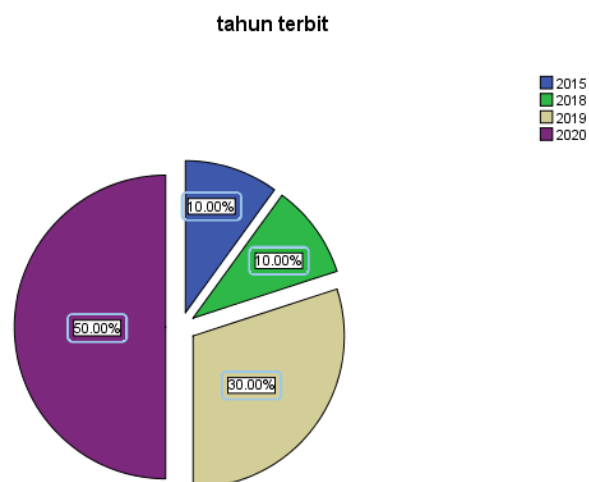
Identitas artikel yang di *Review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan institusi penerbit jurnal.



Gambar 3.2 Institusi Penerbit Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *Review* sebagian besar diterbitkan oleh *Google Scholar* (80,0%), lebih banyak dari pada yang diterbitkan oleh *Sinta* (10,0%), dan *PubMed* (10,0%)..

Identitas artikel yang di *Review* dalam penelitian ini digambarkan berdasarkan tahun terbit.



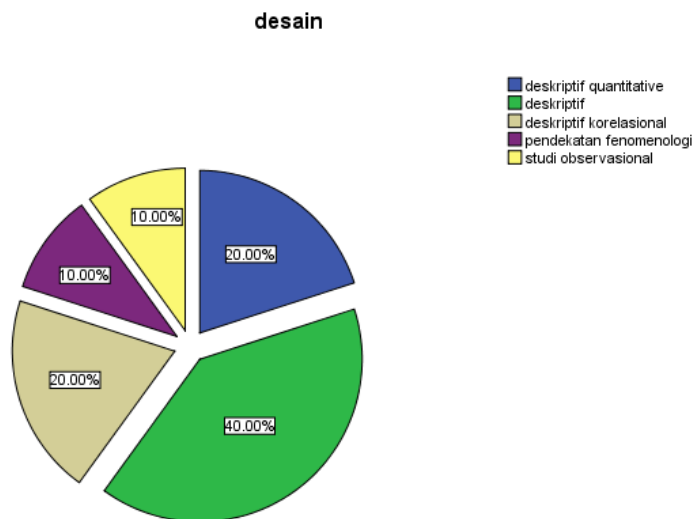
Gambar 3.3 Tahun Penerbit Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *Review* sebagian besar diterbitkan pada tahun 2020 (50,0%), lebih banyak dari pada

yang diterbitkan pada tahun 2019 (30,0%), tahun 2018 (10,0%) dan tahun 2015 (10,0%).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan desain adalah sebagai berikut :

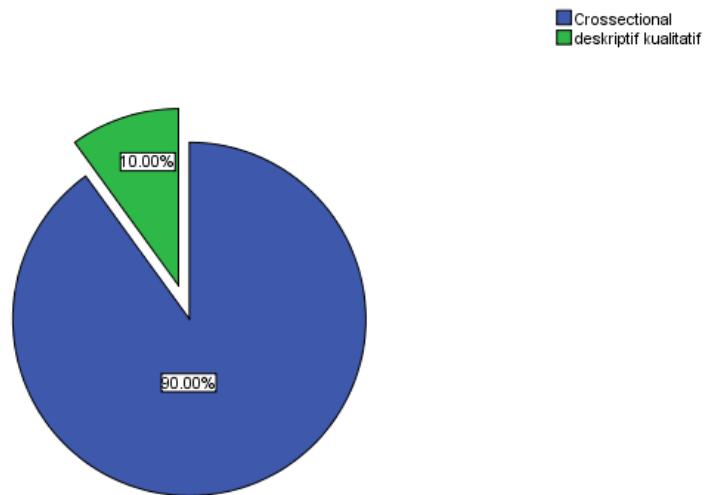


Gambar 3.4 Desain dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan desain sebagian besar deskriptif (40,0%), lebih banyak dari pada deskriptif korelasional (20,0%), deskriptif kuantitatif (20,0%), observasional (10,0%) dan pendekatan fenomenologi (10,0%).

Metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan adalah sebagai berikut :

pendekatan

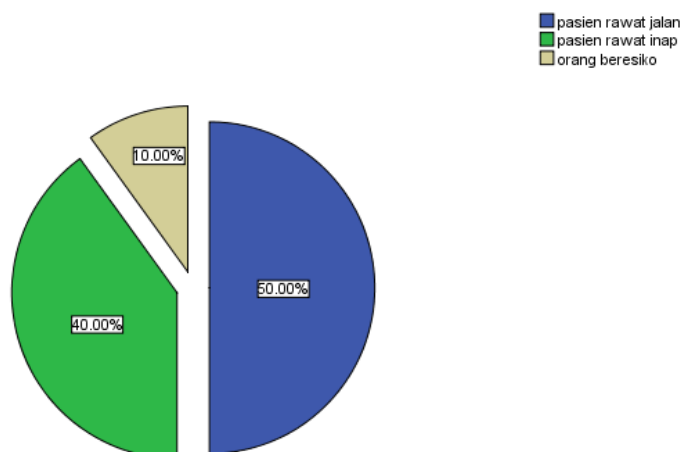


Gambar 3.5 Pendekatan dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan pendekatan sebagian besar cross sectional (90,0%) lebih banyak dari pada deskriptif kualitatif (10,0%).

Metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi adalah sebagai berikut :

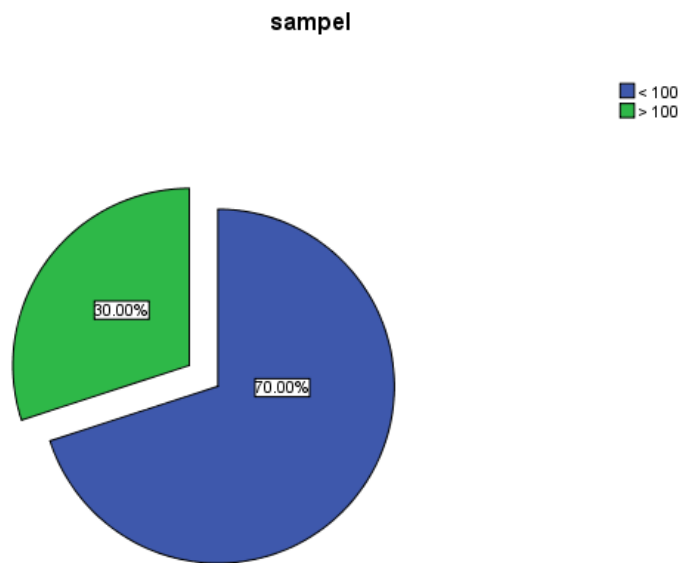
populasi



Gambar 3.6 Populasi dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi sebagian besar cross sectional (90,0%) lebih banyak dari pada deskriptif kualitatif (10,0%).

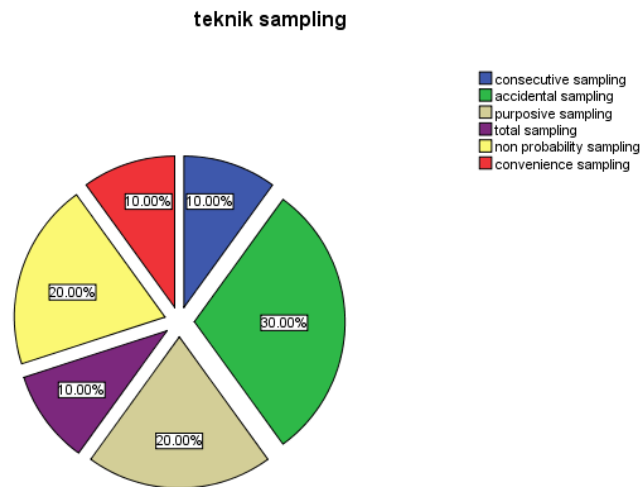
Metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan sampel adalah sebagai berikut :



Gambar 3.7 Sampel dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan sampel sebagian besar kurang dari 100 orang (70,0%) lebih banyak dari pada yang lebih dari 100 orang (30,0%).

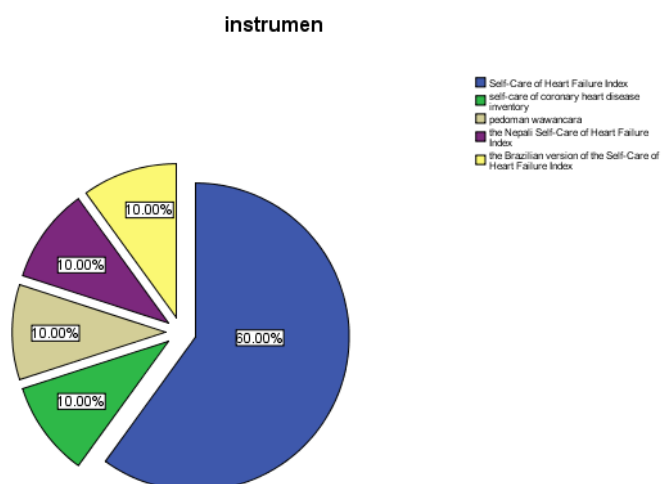
Metode penelitian dari artikel yang di *Review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling adalah sebagai berikut :



Gambar 3.8 Teknik Sampling dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling sebagian besar *accidental sampling* (30,0%) lebih banyak dari pada *purposive sampling* (20,0%), *non probability sampling* (20,0%), *consecutive sampling* (10,0%), *total sampling* (10,0%) dan *convenience sampling* (10,0%).

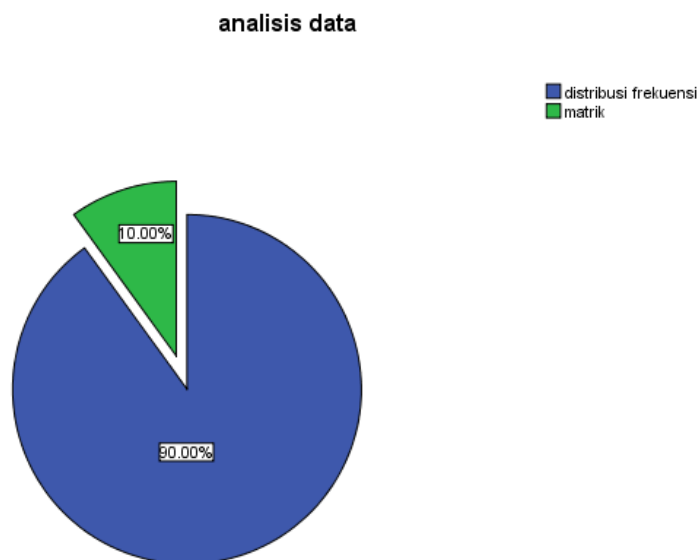
Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan instrumen adalah sebagai berikut :



Gambar 3.9 Instrumen dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan instrument sebagian besar menggunakan *Self-Care of Heart Failure Index* (60,0%) lebih banyak dari pada *self-care of coronary heart disease inventory* (10,0%), pedoman wawancara (10,0%), *the Nepali Self-Care of Heart Failure Index* (10,0%), dan *the Brazilian version of the Self-Care of Heart Failure Index* (10,0%).

Metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan analisis data adalah sebagai berikut :

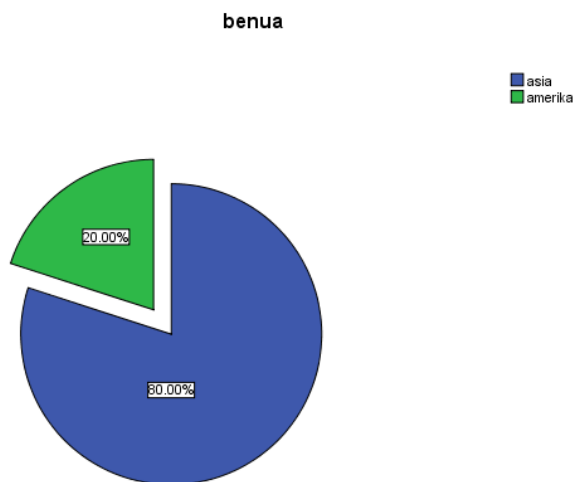


Gambar 3.10 Analisis Data dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan analisa data sebagian besar menggunakan distribusi frekuensi (90,0%) lebih banyak dari pada matrik (10,0%).

C. *Site Study* (Benua, Negara, Propinsi, Kabupaten/Kota)

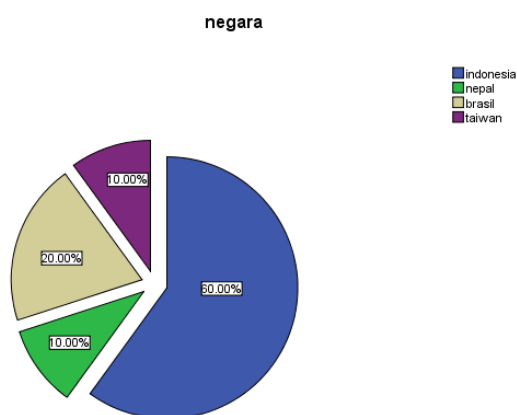
Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan benua.



Gambar 3.11 *Site Study* Berdasarkan Benua dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan benua tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Asia (80,0%), lebih banyak dari pada di Amerika (20,0%).

Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan negara.



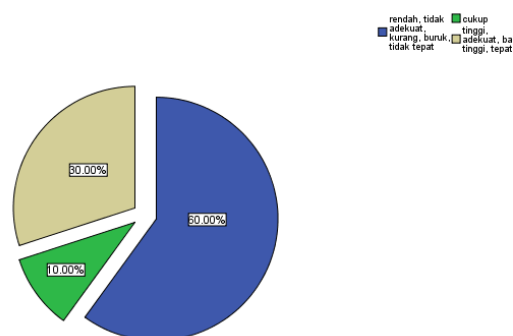
Gambar 3.12 *Site Study* Berdasarkan Negara dari Jurnal yang di *Review*

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Indonesia (60,0%), lebih banyak dari pada di Brasil (20,0%), di Nepal (10,0%) dan di Taiwan (10,0%).

Site study artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan tempat pelaksanaan penelitian yang digambarkan berdasarkan kota. *Site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan kota tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di bantul (10,0%), di Sukoharjo (10,0%), di Badung (10,0%), Surakarta (10,0%), Klaten (10,0%), Pekalongan (10,0%), Katmandu (10,0%), Sao Paolo (10,0%), Recife (10,0%) dan di Taipen (10,0%).

D. Gambaran Manajemen Perawatan Diri pada Klien Gagal Jantung

Manajemen perawatan diri pada klien gagal jantung hasil artikel *review* disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.14 Manajemen Perawatan diri Klien Gagal Jantung

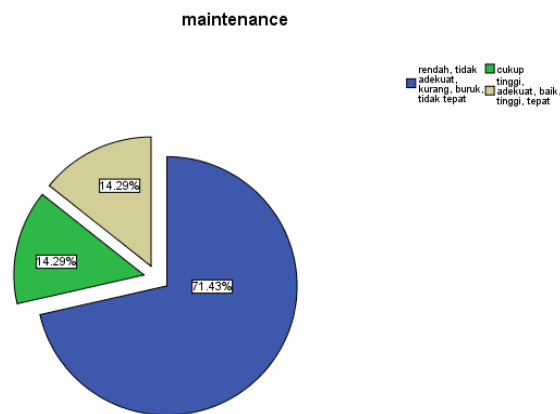
Gambar diatas menunjukkan manajemen perawatan diri pada klien gagal jantung berdasarkan artikel yang di *review* dalam penelitian ini

menunjukkan sebagian besar kategori rendah, tidak adekuat, kurang, buruk atau tidak tepat (60,0%).

1. Gambaran Pemeliharaan perawatan diri pada klien gagal jantung

Pemeliharaan perawatan diri pada klien gagal jantung hasil artikel

Review disajikan pada gambar sebagai berikut:



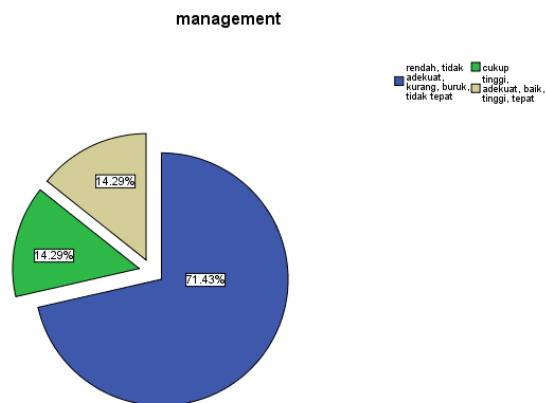
Gambar 3.15 Manajemen Pemeliharaan Perawatan Diri Klien Gagal Jantung

Gambar diatas menunjukkan manajemen pemeliharaan perawatan diri pada klien gagal jantung berdasarkan artikel yang di *review* dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar kategori rendah, tidak adekuat, kurang, buruk atau tidak tepat (71,4%).

2. Gambaran Manajemen perawatan diri pada klien gagal jantung

Manajemen perawatan diri pada klien gagal jantung hasil artikel

review disajikan pada gambar sebagai berikut:

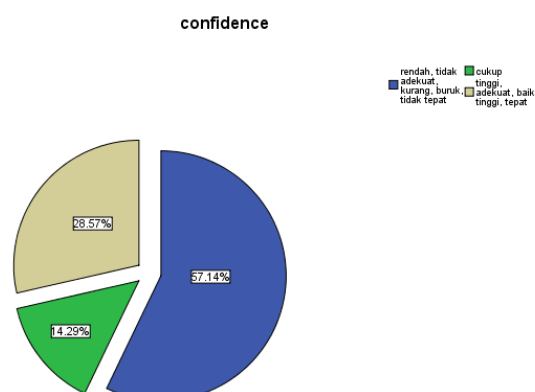


Gambar 3.16 Manajemen Manajemen perawatan diri Klien Gagal Jantung

Gambar diatas menunjukkan manajemen Manajemen perawatan diri pada klien gagal jantung berdasarkan artikel yang di *Review* dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar kategori rendah, tidak adekuat, kurang, buruk atau tidak tepat (71,4%).

3. Gambaran Perawatan kepercayaan diri pada klien gagal jantung

Perawatan kepercayaan diri pada klien gagal jantung hasil artikel *Review* disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.17 Manajemen Perawatan kepercayaan diri Klien Gagal Jantung

Gambar diatas menunjukkan manajemen Perawatan kepercayaan diri pada klien gagal jantung berdasarkan artikel yang di *Review* dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar kategori rendah, tidak adekuat, kurang, buruk atau tidak tepat (57,1%).